Pemkab Pasuruan Himbau PNS, Pengusaha RM dan Restoran dan Orang Kaya Tak Gunakan Gas Epliji 3 Kg

Jumat, 13 April 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menghimbau pemilik restoran, orang kaya, dan ASN untuk tidak menggunakan elpiji 3 kg bersubsidi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kelangkaan gas bersubsidi dan memastikan ketersediaan elpiji bagi masyarakat miskin. Kepala Disperindag Kabupaten Pasuruan, Edy Suwanto, menyampaikan bahwa meskipun saat ini persediaan elpiji bersubsidi masih aman, namun pihaknya tetap berupaya untuk mencegah kelangkaan.

Edy Suwanto menekankan bahwa elpiji 3 kg diperuntukkan bagi masyarakat miskin, namun di lapangan masih banyak restoran dan rumah makan besar yang menggunakan elpiji melon. Ia mengajak masyarakat yang mampu untuk beralih ke elpiji 5,5 kg dan membentuk budaya malu untuk tidak membeli gas bersubsidi.

Pemerintah juga menghimbau agen dan pangkalan untuk selektif dalam menyalurkan elpiji 3 kg agar tepat sasaran. Edy Suwanto berharap agen dan pangkalan dapat membantu pemerintah dalam memastikan distribusi elpiji bersubsidi sesuai dengan peruntukannya.

Pemkab Pasuruan berharap dengan adanya himbauan ini, masyarakat yang mampu dapat memahami dan beralih ke elpiji non-subsidi. Hal ini diharapkan dapat mengurangi beban subsidi dan memastikan ketersediaan gas bagi masyarakat miskin.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.